

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa beban pajak tangguhan terbukti signifikan dapat mendeteksi kecenderungan manajemen laba. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan beban pajak tangguhan yang juga meningkatkan manajemen laba secara signifikan mengindikasikan perusahaan melakukan manajemen laba. Praktik manajemen laba dilakukan untuk menarik investor dan kreditor untuk memberikan modal kepada perusahaan yang hanya melihat besarnya laba tanpa melihat proses laba itu dihasilkan. Tetapi, adanya perbedaan temporer yang dihasilkan dari laporan laba rugi fiskal dapat menambah jumlah pajak di masa depan. Hal ini akan diakui sebagai beban pajak tangguhan pada laporan keuangan periode saat ini.

#### **5.2. Keterbatasan**

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan satu variabel suntuk mendeteksi kecenderungan manajemen laba. Pada penelitian sebelumnya terdapat beberapa variabel yang juga dapat mendeteksi manajemen laba.

2. Objek penelitian pada perusahaan manufaktur, sehingga hasil penelitian ini hanya untuk perusahaan manufaktur.

### 5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian maka beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain untuk mendeteksi praktik manajemen laba, seperti beban pajak kini depresiasi atas aset berwujud, kompensasi (terkait dengan kewajiban atas imbalan kerja), *unrealized gain or loss from securities*, *tax carryforwards*, poin lain-lain, dan penilaian aset lainnya.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek perusahaan selain manufaktur, seperti perusahaan jasa dan dagang, sehingga hasil penelitian dapat diketahui untuk tiap jenis industri.
3. Penelitian ini menggunakan model *Modified Jones* untuk menghitung *discretionary accruals* sebagai proksi dari manajemen laba. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan model lain dalam mengukur manajemen laba seperti model Khotari, Leone, dan Wasley untuk dibandingkan model mana yang mendapatkan bukti yang lebih akurat mengenai adanya praktik manajemen laba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, D.S., 2011, Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, Vol. 1, No. 2, Mei : 1-21.
- Budiman, T., 2014, Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan AkruaI Terhadap Indikasi Adanya Praktik Manajemen Laba, *Skripsi Dipublikasikan*, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.
- Deviana, B., 2010, Kemampuan Beban Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Kini Dalam Mendeteksi Manajemen Laba pada Seasoned Equity Offerings. *Tesis Dipublikasikan* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Djamaluddin, S., Rahmawati, dan H.T. Wijayanti, 2008, Analisis Perubahan Aktiva Pajak Tangguhan dan Kewajiban Pajak Tangguhan untuk Mendeteksi Manajemen Laba, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen STIE*, Vol. 19, No. 3, Desember: 139-153.
- Fatimah, E., 2011, *Hak dan Kewajiban Wajib Pajak*, Jakarta: Kementrian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak KPP Pratama Lamongan.
- Ghozali, I., 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Edisi Ketujuh, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, A., 2004, Aplikasi PSAK 46 Tentang Akuntansi Pajak Penghasilan dan Penyajiannya dalam Laporan Keuangan, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Petra Surabaya.

- Ikatan Akuntan Indonesia, 2015, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Irreza, dan Yulianti, 2010, Penggunaan Komponen-Komponen Pembentuk Pajak Tangguhan dalam Mendeteksi Manajemen Laba: Sebuah Pendekatan Baru di Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto, Oktober: 1-24.
- Kothari, S.P., A.J. Leone, dan C.E. Wasley, 2005, Performance Matched Discretionary Accrual Measures. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 39, No. 1, February: 163-197.
- Phillips, J., M. Pincus, dan S.O. Rego, 2003, Earnings Management: New Evidence Based on Deferred Tax Expense, *The Accounting Review*, Vol. 78, No. 2 April: 491-521.
- Purnomo, B.S., dan Pratiwi, 2009, Pengaruh *Earning Power* Terhadap Praktek Manajemen Laba (*Earning Management*), *Jurnal Media Ekonomi*, Vol. 14, No. 1, April: 1-13.
- Scott, W. R., 2015, *Financial Accounting Theory*, Seventh Edition, USA: Prentice Hall.
- Sidharta, H., 2005, Penerapan Standar Akuntansi (PSAK NO.46) Atas Pajak Penghasilan di PT "X", *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Petra Surabaya.
- Suwardjono, 2011, *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga, BPFE: Yogyakarta
- Trisnawati, E., dan S. Agoes, 2007, *Akuntansi Perpajakan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Waluyo, 2012, *Akuntansi Pajak*, Edisi Keempat, Jakarta: Salemba Empat.

- Wijayanti, H.T., 2006, Analisis Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba, Akrua, dan Arus Kas, *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang, Agustus: 8.
- Wirandari, S.A, dan Yulianti, 2009, Hubungan Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Pajak Dengan Perilaku Manajemen Laba dan Persistensi laba, *Simposium Nasional Akuntansi XII*, Palembang.
- Yulianti, 2005, Kemampuan Beban Pajak Tangguhan dalam Mendeteksi Manajemen Laba, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 2, No. 1, Juli: 107-129.